

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari ukuran perusahaan, rasio utang, serta profitabilitas terhadap penghindaran kewajiban pajak pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022. Pengumpulan informasi dilaksanakan melalui metode purposive sampling, yang menghasilkan 77 entitas bisnis sebagai sampel yang memenuhi kriteria dengan jangka waktu penelitian selama tiga tahun. Output analisis data menunjukkan kesimpulan dalam berikut ini:

1. Ukuran Perusahaan Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Temuan studi mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak pada penghindaran pajak. Melihat dari total aset, penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak menunjukkan efek yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tambang, baik yang besar maupun kecil di Indonesia, tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam praktik penghindaran pajak mereka.

Salah satu alasan utama adalah regulasi dan kepatuhan yang ketat serta pengawasan eksternal yang berlaku sama untuk perusahaan besar maupun kecil. Misalnya, PT Indah Kiat Pulp dan PT Vale Indonesia, meskipun berbeda ukuran, tetap tunduk pada regulasi yang sama, sehingga praktik penghindaran pajak relatif homogen. Perusahaan besar mungkin memiliki sumber daya lebih untuk menghindari pajak, tetapi pengawasan ketat dari pemerintah dan auditor eksternal membatasi kemampuan mereka untuk melakukannya.

2. Tingkat Utang Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

Studi ini menemukan bahwa tingkat utang, yang dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), berkontribusi secara negatif kepada penghindaran pajak.

Perusahaan yang memiliki rasio utang lebih tinggi cenderung tidak terlibat dalam penghindaran pajak, karena mereka dengan tingkat utang yang besar lebih memilih untuk mematuhi pajak guna menjaga stabilitas keuangan, memenuhi tuntutan kreditor, dan mempertahankan reputasi baik di mata investor.

3. Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas, yang dinilai dengan ROA atau biasa dikenal dengan *Return on Assets*, terbukti bahwa ada dampak positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang lebih menguntungkan menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi untuk menghindari pajak, karena mereka memiliki sumber daya yang memungkinkan mereka untuk merancang strategi penghindaran pajak. Dengan keuntungan besar, mereka dapat berinvestasi dalam perencanaan pajak yang agresif dan menggunakan strategi yang kompleks untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar. Selain itu, perusahaan yang sangat menguntungkan mungkin merasa tekanan yang lebih besar dari pemegang saham untuk meningkatkan laba bersih, sehingga mendorong manajemen untuk mencari cara-cara legal maupun kreatif dalam mengurangi beban pajak.

5.2 Implikasi

Merujuk pada kesimpulan yang diperoleh dari studi ini, berikut adalah implikasi yang muncul:

1. Teoritis

Studi ini mengkonfirmasi hasil penelitian sebelumnya bahwa tingkat utang memiliki dampak negatif kepada penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas berdampak positif mengenai penghindaran pajak, yang selanjutnya menguatkan teori sebelumnya bahwa perusahaan dengan sumber daya finansial yang lebih besar cenderung melakukan penghindaran pajak secara lebih agresif. Selain itu, temuan bahwa ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan juga menambahkan keprihatinan baru pada perdebatan tentang pengaruh skala perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak.

2. Praktis

Penelitian menemukan bahwa tingkat utang berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak memiliki beberapa implikasi praktis. Perusahaan dengan tingkat utang tinggi harus meningkatkan kepatuhan dan transparansi pajak mereka untuk mempertahankan kepercayaan kreditor dan investor. Dengan memastikan bahwa kebijakan perpajakan mereka sesuai dengan regulasi, perusahaan dapat mengurangi risiko yang terkait dengan penghindaran pajak. Pembuat kebijakan dapat fokus pada pengawasan perusahaan dengan utang tinggi karena kecenderungan mereka untuk lebih patuh dan transparan. Selain itu, perusahaan perlu mengelola risiko keuangan dengan baik, menjaga stabilitas keuangan mereka dengan menghindari praktik penghindaran pajak yang berisiko.

Di sisi lain, hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak menunjukkan bahwa perusahaan yang menguntungkan cenderung lebih banyak menghindari pajak. Oleh karena itu, perusahaan dengan profitabilitas tinggi harus mengevaluasi strategi perencanaan pajak mereka untuk memastikan bahwa mereka tidak melampaui batasan legal dalam upaya mengurangi beban pajak. Pembuat kebijakan dapat memperkuat kebijakan insentif pajak yang mengarahkan profitabilitas perusahaan ke aktivitas yang mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

5.3 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, dan insentif manajemen adalah komponen lain yang mungkin mempengaruhi penghindaran pajak yang harus dipelajari lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya. Untuk mengetahui apakah temuan ini relevan di bidang lain selain pertambangan, penelitian dapat diperluas ke bidang lain. Peneliti juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dinamika penghindaran pajak dari waktu ke waktu dengan menggunakan metodologi yang lebih komprehensif, seperti analisis panel data. Terakhir, melihat bagaimana peraturan pajak baru atau perubahan kebijakan perpajakan berdampak pada perilaku penghindaran pajak perusahaan juga dapat menjadi subjek penelitian yang menarik dan relevan.